

Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk ibu-ibu PKK di Desa Sidorejo, Sayung

¹Rita Rosalina, ²Almira Syifa Amadea, ³Widya Ayu Putri Kusuma,
⁴Khansa Nabila Zain, ⁵Umi Setianingsih, ⁶Aprilia Intan Sri Utami, ⁶Bella Novi
Ramadhani, ⁷Muhammad Iqtada Aliyyuddin Hanif, ⁸Muhammad Rizki Andriansyah,
⁹Damar Adi Nugraha, ⁵Qobla Robayani

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

³Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

⁴Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

⁵Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

⁶Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

⁷Sastra Inggris, Fakultas Bahasa Sastra dan Budaya, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia.

⁸Teknik Industri, Fakultas Teknik Industri, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

⁹Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

E-mail: ritar@unissula.ac.id

How to cite (APA 7th style): Rosalina, R., Amadea, A. S., Kusuma, W. A. P., Zain, K. N., Setianingsih, U., Utami, A. I. S., Ramadhani, B. N., Hanif, M. I. A., Andriansyah, M. R., Nugraha, D. A., & Robayani, Q. (2026). Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk ibu-ibu PKK di Desa Sidorejo, Sayung. *Community Empowerment Journal*, 4(1), 17-23. <https://doi.org/10.61251/cej.v4i1.352>

Abstrak

Keberadaan limbah rumah tangga yang dihasilkan dari berbagai aktivitas manusia memberikan dampak yang cukup besar terhadap Kesehatan Masyarakat maupun kualitas lingkungan. Di Desa Sidorejo, masih ditemukan banyak sampah organik dan anorganik yang bersumber dari kegiatan sehari-hari warga, khususnya dari rumah tangga. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu langkah yang efektif adalah dengan melaksanakan penyuluhan serta pelatihan mengenai pengelolaan sampah berbasis konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Konsep ini menekankan pada upaya mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah, sehingga diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat serta mendukung terwujudnya kawasan dengan system pengelolaan sampah mandiri. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk: (1) memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya memilah sampah organik dan anorganik sebagai langkah awal penerapan 3R dan (2) memberikan pengetahuan praktis mengenai pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos serta mengolah sampah anorganik menjadi produk kerajinan yang bernilai guna. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di aula Balai Desa Sidorejo pada hari Sabtu, 9 Agustus 2025 pukul 09.00 WIB dengan metode pemberian materi, demonstrasi, serta diskusi yang interaktif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil yang dicapai menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Warga mulai terbiasa memilah sampah organik dan anorganik, serta terinspirasi untuk menerapkan konsep 3R dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan sampah juga meningkat, sehingga mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari.

Kata Kunci: Desa Sidorejo; konsep 3R; pengelolaan sampah; penyuluhan; PKK

Abstract

The presence of household waste generated from various human activities has a considerable impact on public health and environmental quality. In Sidorejo Village, there are still many organic and inorganic waste sources from residents' daily activities, especially from households. To overcome this, one effective step is to provide counseling and training on the 3R concept of waste management (Reduce, Reuse, Recycle). This concept emphasizes efforts to reduce, reuse, and recycle waste, with the aim of creating a clean, comfortable, and healthy environment and supporting the development of areas with independent waste management systems. The main purpose of this activity is to: (1) provide education to the public about the importance of sorting organic and inorganic waste as a first step in implementing 3R, and (2) provide practical knowledge about the use of organic waste in compost fertilizers and processing inorganic waste into useful craft products. The counseling activity was held at the Sidorejo Village Hall on Saturday, August 9, 2025, at 09.00 WIB, using methods including the provision of materials, demonstrations, and interactive discussions. The activity is implemented in three stages: preparation, implementation, and evaluation. The results showed an increase in public awareness of the importance of waste management. Residents began to get used to sorting out organic and inorganic waste, and were inspired to implement the 3R concept in everyday life. Public awareness of the use of garbage also increases, thereby supporting the creation of a clean, healthy, and sustainable environment.

Keywords: 3R concept; counseling; PKK; Sidorejo Village; waste management

PENDAHULUAN

Pengelolaan limbah rumah tangga masih menjadi persoalan krusial di berbagai kawasan pedesaan di Indonesia, termasuk di Desa Sidorejo, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Masyarakat berperan sebagai aktor utama dalam perubahan sosial lingkungan, sehingga partisipasi aktif warga diyakini mampu mendorong terciptanya sistem pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup (Fitria, 2025; Nurfajriah et al., 2021). Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sampah organik dan anorganik kerap tercampur, sehingga menghambat proses daur ulang dan menimbulkan konsekuensi negatif berupa pencemaran udara maupun gangguan kesehatan akibat bau yang ditimbulkan (Rustiarini et al., 2021). Berdasarkan hasil observasi awal, mayoritas warga Desa Sidorejo masih membuang sampah tanpa adanya pemisahan berdasarkan jenisnya, sehingga diperlukan intervensi melalui program konseptual sekaligus keterampilan praktis masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga secara lebih efektif.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, peran serta masyarakat sangat diperlukan, khususnya peran perempuan yang tergabung dalam kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) (Ratnaningsih et al., 2025). PKK merupakan organisasi yang memiliki jaringan kuat hingga ke tingkat desa/wisma, sehingga potensial untuk dijadikan motor penggerak dalam perubahan perilaku pengelolaan sampah (Kawuryan et al., 2025). Melalui kegiatan sosialisasi ini, ibu-ibu PKK dapat diberikan edukasi mengenai pentingnya pemilahan sampah, pemanfaatan kembali (*reuse*), pengurangan sampah (*reduce*), serta daur ulang (*recycle*) (Arjowilangun et al., 2025).

Penyuluhan berbasis komunitas telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku pengelolaan sampah ibu-ibu PKK. Program Bank Sampah berbasis PKK mampu meningkatkan kesadaran ibu-ibu dalam memilah sampah sekaligus memberikan nilai tambah ekonomi melalui tabungan sampah (Maslamah et al., 2021; Sulistyowati et al., 2021). Selain itu, program Bank Sampah yang dilaksanakan dapat menumbuhkan kesadaran ibu-ibu dalam melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah secara rutin, sekaligus menjadi sumber

pendapatan alternatif melalui prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang dikelola secara terstruktur. Intervensi lain yang tak kalah penting adalah pemberdayaan kapasitas PKK untuk mengolah sampah organik menjadi kompos, pupuk cair, atau produk kreatif lainnya (Harahap et al., 2021). Melihat kondisi yang ada, edukasi masyarakat tentang tata kelola sampah yang melibatkan ibu-ibu PKK di Desa Sidorejo, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, menjadi urgensi yang tidak dapat diabaikan. Program ini diharapkan bukan hanya memperluas wawasan masyarakat, melainkan juga menumbuhkan perubahan nyata dalam kebiasaan pengelolaan sampah rumah tangga. Lebih jauh lagi, kegiatan ini dapat menjadi pijakan awal untuk pembentukan bank sampah desa serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program penyuluhan terkait pengelolaan sampah dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang agar kegiatan berjalan efektif dan tepat sasaran. Tahap pertama adalah perencanaan, yang dimulai dengan koordinasi antara tim mahasiswa KKN dan kader PKK Desa Sidorejo. Pada tahap ini, dilakukan diskusi untuk menentukan waktu pelaksanaan, sasaran peserta, serta materi yang akan disampaikan. Materi disesuaikan dengan audiens yang umumnya berada pada rentang usia 30-50 tahun, sehingga bahasa dan penyajiannya dibuat sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Tahap kedua adalah persiapan materi dan media pembelajaran. Tim KKN menyusun materi penyuluhan dalam topik utama, yaitu *pengelolaan sampah*. Materi pengelolaan sampah mencakup pengertian, jenis sampah, cara pengolahan sampah, langkah mengelola sampah, dan dampak negatif dari sampah. Untuk mendukung pemahaman ibu-ibu, tim juga menyiapkan media visual seperti gambar ilustrasi, slide presentasi, serta tanya jawab yang relevan dengan tema penyuluhan.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di kantor balai desa Sidorejo. Kegiatan dipandu oleh MC yang membuka acara dan memandu jalannya susunan acara hingga selesai. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, kemudian menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia dan Mars. Kemudian diikuti sambutan Ibu Lurah. Setelah itu, masuk pada sesi inti, yaitu penyampaian materi. Materi tentang pengolahan sampah disampaikan oleh tim KKN, Materi mencakup penjelasan sampah, jenis-jenis, cara mengelola, langkah yang dilakukan, dan dampak yang akan terjadi. Penjelasan diberikan menggunakan bahasa sederhana yang sopan dan mudah dipahami. Dalam sesi ini juga diberikan sesi tanya jawab oleh ibu-ibu PKK agar mengetahui pencapaian materinya. Agar ibu-ibu PKK tetap semangat, setelah sesi materi dilakukan senam sehat yang dipandu oleh mahasiswa KKN. Setelah kegiatan inti selesai, ibu-ibu mendapatkan snack dus dan makan rujak bersama. Acara kemudian ditutup dengan ucapan terima kasih dari pihak PKK, perwakilan KKN, dan doa penutup.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur, dengan materi yang mudah dipahami, dan dikemas dalam susunan acara yang menarik, kegiatan penyuluhan ini tidak hanya memberikan wawasan kepada ibu-ibu, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya mengelola sampah untuk kebersihan lingkungan desa. Kolaborasi antara mahasiswa KKN, pihak desa, dan ibu-ibu menjadi kunci keberhasilan program ini sehingga manfaatnya dapat terus dirasakan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk menambah wawasan ibu-ibu PKK mengenai pengelolaan sampah rumah tangga melalui pendekatan sosialisasi yang dibuat menarik dan partisipatif. Harapannya, setelah mengikuti program ini, para peserta dapat mengaplikasikan

pengetahuan yang diperoleh dalam aktivitas sehari-hari, sehingga mampu mengelola limbah rumah tangga secara lebih baik dan teratur.

Acara penyuluhan sendiri berlangsung di Balai Desa dengan diawali sambutan dari ketua ibu-ibu PKK serta mahasiswa KKN. Setelah itu, peserta diberikan pengantar mengenai maksud dan tujuan kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan sesi inti berupa penyampaian materi. Materi disajikan dengan bahasa sederhana, diperkuat dengan ilustrasi visual, dan diselingi diskusi agar ibu-ibu PKK lebih mudah memahami sekaligus aktif terlibat dalam proses belajar bersama ini. Dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan PKK di Desa Sidorejo



Gambar 1. Pemaparan materi pengelolaan sampah rumah tangga



Gambar 2. Senam bersama

Tahap-Tahap Kegiatan

Tahap pertama adalah perencanaan, yang dimulai dengan koordinasi antara tim mahasiswa KKN dan kader PKK Desa Sidorejo. Pada tahap ini, dilakukan diskusi untuk menentukan waktu pelaksanaan, sasaran peserta, serta materi yang akan disampaikan. Materi disesuaikan dengan audiens yang umumnya berada pada rentang usia 30-50 tahun, sehingga bahasa dan penyajiannya dibuat sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Tahap kedua adalah persiapan materi dan media pembelajaran. Tim KKN menyusun materi penyuluhan dalam topik utama, yaitu *pengelolaan sampah*. Materi pengelolaan sampah mencakup pengertian, jenis sampah, cara pengolahan sampah, langkah mengelola sampah, dan dampak negatif dari sampah. Untuk mendukung pemahaman ibu-ibu, tim juga menyiapkan media visual seperti gambar ilustrasi, slide presentasi, serta tanya jawab yang relevan dengan tema penyuluhan.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di kantor balai desa Sidorejo. Kegiatan dipandu oleh MC yang membuka acara dan memandu jalannya susunan acara hingga selesai. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, kemudian menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia dan Mars. Kemudian diikuti sambutan Ibu Lurah. Setelah itu, masuk pada sesi inti, yaitu

penyampaian materi. Materi tentang pengolahan sampah disampaikan oleh tim KKN, Materi mencakup penjelasan sampah, jenis-jenis, cara mengelola, langkah yang dilakukan dan dampak yang akan terjadi. Penjelasan diberikan menggunakan bahasa sederhana yang sopan dan mudah dipahami. Dalam sesi ini juga diberikan sesi tanya jawab oleh ibu-ibu PKK agar mengetahui pencapaian materinya.

Tahapan pertama dalam kegiatan ini dimulai dengan pembukaan acara yang dipimpin oleh *Master of Ceremonies* (MC) sebagai pengatur jalannya acara. MC membuka kegiatan dengan salam pembuka, menyampaikan tujuan pelaksanaan penyuluhan, serta memberikan gambaran singkat mengenai susunan acara yang akan berlangsung. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars PKK. Setelah itu, dengan tahap kedua yaitu sesi perkenalan dari pihak penyelenggara PKK, serta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terlibat. Pada sesi ini, masing-masing pihak memperkenalkan diri, menyampaikan peran dan kontribusinya dalam kegiatan, serta menjalin kedekatan awal dengan peserta untuk menciptakan suasana yang lebih hangat dan interaktif selama kegiatan berlangsung.

Tahapan kedua, penyampaian materi dilakukan secara bergantian oleh salah satu peserta KKN yang bernama Khansa Nabila yang membawakan topik tentang pengelolaan sampah. Materi ini berfokus pada jenis-jenis sampah, cara mengelola, langkah yang dilakukan, dan dampak dari sampah. Materi ini disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, disertai contoh kasus nyata agar audiens lebih mudah mengaitkan materi dengan situasi sehari-hari. Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan senam bersama yang dipandu oleh tim KKN sebagai bentuk interaksi dan hiburan untuk ibu-ibu. Senam ini dirancang tidak hanya untuk menghibur, tetapi juga menambah semangat bagi ibu-ibu yang telah mendapatkan materi penyuluhan. Selama acara berlangsung, para ibu-ibu PKK diajak untuk aktif berpartisipasi, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi sehingga tercipta suasana yang seru dan penuh semangat. Aktivitas ini bertujuan untuk mempererat keakraban antara mahasiswa KKN dan ibu-ibu. Dan tahapan yang terakhir adalah makan rujakan bersama dan snack dus yang telah diberikan. Proses pembagian dilakukan secara tertib oleh tim KKN saat sudah berkumpul dengan memastikan setiap peserta mendapatkannya. Kegiatan ini juga menjadi momen kebersamaan bersama ibu-ibu PKK.

KESIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah di Desa Sidorejo dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan utama kegiatan berhasil tercapai. Penyuluhan ini mampu meningkatkan pemahaman serta menumbuhkan kesadaran ibu-ibu PKK mengenai pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga. Materi yang diberikan, seperti penjelasan mengenai jenis-jenis sampah, bahaya yang akan terjadi jika tidak dikelola dengan benar, dan cara penerapan prinsip 3R, memberikan wawasan baru yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penyajian kegiatan yang interaktif, dilengkapi dengan diskusi, tanya jawab, serta aktivitas tambahan seperti senam bersama, terbukti membuat peserta lebih aktif dan bersemangat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK tidak hanya memahami materi yang disampaikan, tetapi juga menunjukkan komitmen untuk mencoba menerapkan kebiasaan baru dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa KKN dengan masyarakat desa. Kehangatan yang terbangun selama kegiatan menjadi modal penting untuk menjaga keberlanjutan program. Dengan adanya rasa kebersamaan ini, peluang kerja sama jangka panjang untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat semakin terbuka.

Sebagai tindak lanjut, diperlukan langkah nyata yang lebih terstruktur, salah satunya melalui pembentukan Bank Sampah di Desa Sidorejo. Bank sampah berpotensi menjadi solusi

praktis dan berkelanjutan, karena selain membantu mengurangi permasalahan sampah, juga dapat memberikan nilai ekonomi tambahan bagi warga. Dengan demikian, penyuluhan ini tidak hanya sekadar memberikan pengetahuan, tetapi juga menjadi titik awal bagi terciptanya desa yang lebih bersih, sehat, dan berdaya secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Arjowilangun, D., Rahmawati, A. S., Maghfiroh, T. G., Nuraida, Y., Ekonomi, H., Negeri, S. I., Malang, I. N., Keluarga, H., Negeri, I. I., Malang, A. I. N., Malang, B. I. N., Tata, H., Negeri, N. I., & Negeri, K. I. (2025). Optimalisasi Pengolahan Sampah Dapur melalui Penerapan Losida (Lodong Sisa Dapur) bersama Ibu-Ibu PKK di Dusun Panggang Lele. *IBRAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 110–123. <https://doi.org/10.47766/ibrah.v4i2.5919>
- Maslamah, A., Sari, N., & Nuroz, A. (2021). Sosialisasi bank sampah bagi ibu-ibu pkk di desa rejdodani, sleman. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(2), 815-824. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss2.art9>
- Fitria, T. N. (2025). From Trash to Cash: Penguatan Peran Ibu PKK dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Bank Sampah RT untuk Menunjang Ekonomi Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat BUDIMAS*, 07(02), 7–16. <https://doi.org/10.29040/budimas.v7i2.17338>
- Harahap, R. H., Absah, Y., Aulia, F., Utara, U. S., Hukum, F., & Kunci, K. (2021). Pemberdayaan Tim Penggerak PKK Melalui Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga Menjadi Briket Di Kelurahan Deli Tua Timur Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.25077/logista.5.1.23-29.2021>
- Kawuryan, S. H. E., Sugandini, D., Saidi, D., & Yodhatama, M. (2025, December). Pemberdayaan PKK Desa Sumberagung Sleman melalui literasi pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (pp. 278-284). <https://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/prosidingLPPM/article/view/15794>
- Rustiarini, N. W., Legawa, I. M., Adnyana, Y., & Setyono, T. D. (2021). Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 223-234. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.502>
- Nurfajriah, N. N., Mariati, F. R. I., Waluyo, M. R., & Mahfud, H. (2021). Pelatihan pembuatan eco-enzyme sebagai usaha pengolahan sampah organik pada level rumah tangga. *Ikra-Ith Abdimas*, 4(3), 194-197. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/1535>
- Ratnaningsih, W., Saputra, A., Listyalina, L., Arifin, U. F., Arubiyatun, A., Martini, M., ... & Umiyati, U. (2025). Perintisan Bank Sampah Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Sidorejo, Desa Ngestiharjo. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 11-21. <https://dharmabakti.respati.ac.id/index.php/dharmabakti/article/view/294>
- Sulistiyowati, F., Tyas, B. H. S., & Sakina, A. W. (2021). Pendampingan Swakelola Sampah Keluarga Pada PKK Desa Trimulyo, Jetis, Bantul. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 77-86. <https://doi.org/10.31537/dedication.v5i1.442>

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2026 Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC BY\)](#). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.